

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di industri telah membuka kesempatan eksplorasi kreatif dalam menciptakan pengalaman visual yang imersif. Film memberikan ruang untuk menyampaikan ide dan gagasan para sineas melalui pengalaman menonton yang diberikan. Aspek tersebut sangat berkaitan pada film *style* yang diperlihatkan secara visual. Salah satu aspek kunci dalam mengoptimalkan penyampaian tersebut adalah pencahayaan, yang tidak hanya berperan dalam memberikan visual yang indah tetapi juga menciptakan atmosfer yang sesuai dengan narasi yang diinginkan. Pada era teknologi yang semakin maju, cahaya buatan telah menjadi elemen integral dalam mencapai estetika visual yang Istimewa (Bordwell et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada *artificial light* sebagai *ambient light* dalam film "*Nights Come for Us*". *Ambient Light* didefinisikan sebagai cahaya latar yang menciptakan suasana di sekitar suatu adegan, sehingga menciptakan imersi kepada penonton dalam cerita. *Artificial Light* merupakan cahaya yang berasal dari buatan manusia seperti cahaya dari TV, lampu, dan monitor. Film "*Nights Come for Us*" dikaji karena keunikan cerita dan kebutuhan artistiknya. Dengan mengkaji penggunaan *artificial light* sebagai *ambient light*, diharapkan memperoleh wawasan terhadap estetika visual film. Dengan memahami penggunaan *artificial light* dalam produksi film, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri film dan memberikan landasan teori bagi pengembangan konsep pencahayaan yang lebih inovatif di masa depan.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengangkat rumusan masalah yaitu bagaimana *artificial light* digunakan sebagai *ambient light* dalam film "*Nights Come for Us*"?

Setelah membahas rumusan masalah, terdapat batasan masalah yang akan digunakan oleh penulis yaitu analisis hanya berfokus pada penggunaan *artificial light* 2 pada *scene* dengan adegan berkelahi yang sangat dominan yakni, *scene*

lokasi Teras Apartemen dan *scene* lokasi Klub Malam. Kedua *scene* tersebut penulis pilih karena memiliki penggunaan *artificial light* dan permainan lampu yang cukup krusial secara adegan. *Ambient* yang dihasilkan sangat berkaitan dengan pemetaan lampu yang berperan sebagai pelengkap bagi skenario adegan yang dibawakan. *Artificial light* yang diamati adalah setiap *artificial light* yang digunakan untuk mendukung pembentukan lokasi dan emosi pada adegan. Penulis menganalisa bagaimana *artificial light* digunakan untuk membentuk *ambient* perasaan tegang khususnya adegan berkelahi pada 2 *scene* tersebut, melalui cahaya dan warna yang dihasilkan.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penggunaan *artificial light* sebagai *ambient light* dalam film “*Nights Come for Us*” dan bagaimana elemen ini menciptakan *ambient* yang sesuai dengan narasi film.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknik Pencahayaan pada Film

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengeksekusi teknik pencahayaan pada film, yakni:

1. *Three-Point Lighting*

Three Point Lighting sendiri merupakan teknik pencahayaan dasar yang menjadi fondasi dalam mencahayai subjek. Teknik ini memberikan penegasan terhadap beberapa bagian tertentu pada subjek. *Three Point Lighting* ini berfungsi untuk mencahayai subjek dan memisahkan subjek dari *background* agar subjek tidak menyatu dengan *background*. Pembentukan *Three Point Lighting* merupakan hasil penggabungan dari *Key Light*, *Fill Light*, dan *Back Light*. *Key Light* merupakan sumber pencahayaan utama, sedangkan *Fill Light* maupun *Back Light* merupakan pencahayaan pendukung yang penempatannya menyesuaikan arah sumber *Key Light* (Landau, 2014, hlm. 41).